

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penghitungan data dengan menggunakan uji-t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita siswa kelas VII SMP Negeri 157 Jakarta. Hal ini ditandai dengan diperolehnya harga  $t_{hitung} = 5,608$  pada distribusi frekuensi 32, sedangkan harga  $t_{tabel}$  pada  $df\ 32 = 1,693$  untuk taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Perhitungan yang didapat adalah  $t_{hitung} = 5,608 > t_{tabel} = 1,693$ . Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita siswa diterima.
2. Berdasarkan analisi data, diketahui bahwa rentang skor *pretest* kemampuan menyimpulkan isi berita kelas eksperimen antara 37,5 – 76 mencapai skor rata-rata 56,25 dan rentang skor *posttest* kemampuan menyimpulkan isi berita kelas eksperimen 52 – 94 mencapai skor rata-rata 75,68. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata siswa kelas eksperimen bertambah besar 19,43. Adapun rentang skor *pretest* kelas kontrol kemampuan menyimpulkan isi berita antara 31,5 – 73 mencapai skor rata-rata 55,80 dan rentang skor *posttest* kemampuan menyimpulkan isi berita adalah 38 – 92

mencapai skor rata-rata 60,43. Dengan demikian, skor rata-rata kelas kontrol hanya bertambah 4,63. Berdasarkan penjabaran tersebut, terlihat bahwa kenaikan rata-rata kemampuan menyimpulkan isi berita siswa kelas eksperimen lebih besar daripada kenaikan skor rata-rata kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimpulkan isi berita siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* lebih baik hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode konvensional.

3. Penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh positif pada pemerolehan hasil kemampuan menyimpulkan isi berita siswa, terutama pada aspek kemampuan menyimpulkan berita ke dalam satu alinea.
4. Terdapat beberapa siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang skor *posttestnya* di bawah dari skor *pretestnya*. Hal ini dapat terjadi karena siswa tersebut tidak menyimak saat video diputarkan, posisi duduk yang berada dibelakang sehingga kurang dapat membuat kesimpulan berita dalam satu alinea dengan baik. Oleh sebab itu, hal ini membuktikan bahwa sekalipun pada kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*, tetapi jika siswa tersebut tidak memiliki kemauan untuk berlatih menyimak pembelajaran di kelas, maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam menyimpulkan isi berita, sehingga siswa memiliki kemungkinan mendapatkan nilai rendah.

## **5.2 Implikasi**

Metode pembelajaran *Talking Stick* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat digunakan dalam pengajaran menyimak,

khususnya menyimpulkan isi berita. Metode pembelajaran ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita siswa kelas VII SMP Negeri 157 Jakarta. Hal ini disebabkan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran ini akan memberikan motivasi dan juga stimulus pada siswa. Selanjutnya, penggunaan metode pembelajaran ini juga mempermudah siswa dalam menyimpulkan berita yang didengar.

Melihat adanya pengaruh positif dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* pada pembelajaran menyimpulkan isi berita, diharapkan dapat membantu guru khususnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia agar dapat mengoptimalkan kreativitasnya dalam mengajar. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan variatif dapat merangsang siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan untuk guru, siswa, dan untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

Adapun implikasi metode pembelajaran *Talking Stick* bagi guru adalah model pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran menyimak di kelas, khususnya pembelajaran menyimpulkan isi berita. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran ini sebagai salah satu upaya menambah kemampuan menyimpulkan isi berita siswa. Membantu siswa dalam memberikan respon dan tanggap pada kegiatan sehari-hari.

Implikasi bagi siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* ini, akan memberikan stimulus, motivasi, dan variasi pembelajaran yang tidak membosankan dalam pelajaran menyimak. Selain itu, dengan membentuk kelompok diskusi saat menyimpulkan berita membuat pembelajaran ini lebih aktif dan bermakna bagi siswa.

Implikasi bagi pembelajaran bahasa Indonesia adalah metode pembelajaran *Talking Stick* dapat dijadikan alternatif pembelajaran menyimak. Pada pembelajaran menyimpulkan isi berita. Metode pembelajaran ini juga dapat dijadikan sebagai upaya melatih kemampuan menyimpulkan isi berita menjadi lebih baik lagi. Melalui metode pembelajaran ini, siswa akan diberikan stimulus untuk menyimak dengan baik tanpa siswa tersebut merasa sadar bahwa sedang belajar menyimak.

Metode *Talking Stick* dapat juga dijadikan alternatif dalam pembelajaran memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca pada kompetensi dasar mengomentari buku cerita yang dibaca. Metode ini akan membantu siswa dalam memahami berbagai buku cerita secara berkelompok. Siswa akan dibagi ke dalam 8 kelompok. Setiap kelompok akan membaca buku cerita yang berbeda. Urutan maju setiap kelompok akan dipilih melalui kepala suku. Kepala suku dengan mata tertutup akan menunjuk satu buku cerita. Buku cerita yang ditunjuk kepala suku harus diceritakan oleh kelompok yang membaca buku tersebut. Setiap kelompok mewakili buku cerita yang berbeda. Setelah buku cerita selesai diceritakan, setiap kelompok wajib mengomentari buku cerita tersebut.

Setiap kelompok yang ingin mengomentari buku cerita tersebut wajib berlomba dengan kelompok lain untuk mendapatkan tongkat *Talking Stick*. Tanpa tongkat *Talking Stick* komentar kelompok dianggap tidak sah. Kelompok lebih dulu mengomentari buku cerita tersebut dengan alasan yang logis, dan bahasa yang santun akan mendapat skor lebih tinggi dibanding kelompok berikutnya. Kegiatan ini akan berlanjut sampai semua kelompok menceritakan dan mengomentari buku cerita yang dibaca.

Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita pada siswa kelas VII SMP. Untuk itu, saran-saran yang perlu dikemukakan sebagai hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Indonesia
  - a. Guru bahasa Indonesia disarankan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* sebagai model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran menyimak, khususnya menyimpulkan isi berita.
  - b. Guru hendaknya selalu memberikan sugesti dan motivasi bahwa pembelajaran menyimak adalah kegiatan yang menyenangkan sebagai sarana menuangkan ekspresi diri.

- c. Agar pembelajaran menyimpulkan isi berita berlangsung efektif, sebelum menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* guru hendaknya mempelajari, memahami, dan memerhatikan cara menggunakan metode pembelajaran ini dalam menyimpulkan isi berita.
- d. Guru sebaiknya memerhatikan konsep awal yang diketahui siswa pada awal pembelajaran agar dapat memberikan penjelasan konsep baru secara tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.
- e. Guru sebaiknya memberikan games pada awal pembelajaran agar siswa lebih merasa santai dan tidak jenuh.
- f. Mengingat cara kerja metode pembelajaran *Talking Stick* menggunakan media, guru sebaiknya memberikan media yang sesuai dengan jenjang kelasnya.

2. Bagi siswa:

- a. Siswa disarankan agar lebih sering melakukan kegiatan menyimak berbagai jenis simakan agar kemampuan menyimak dapat berkembang.
- b. Siswa sebaiknya memahami bahwa menyimak merupakan proses pembelajaran, maka ia harus memahami tahap-tahap menyimak dengan baik sehingga dalam pembelajaran menyimak mereka mampu menyimak dengan baik.

3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya memperbanyak sarana dan prasarana yang menarik dan menyenangkan guna memberikan stimulus pada siswa agar menyukai berbagai kegiatan kebahasaan seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

4. Bagi mahasiswa lain:
  - a. Peneliti berharap dapat mengadakan penelitian lebih lanjut guna menemukan aspek-aspek dan media lainnya yang mungkin dapat digunakan dalam metode pembelajaran *Talking Stick* untuk mengembangkan kemampuan menyimak siswa khususnya menyimpulkan isi berita.
  - b. Mahasiswa lain yang berminat melakukan penelitian ini diharapkan dapat melanjutkan dengan meninjau kembali variabel metode pembelajaran *Talking Stick* lebih lanjut atau variabel bebas yang lain sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap dan baik.